
Studi Literatur: Analisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi

Nursaidah Imelda Sari^{1*}, Hartantri Setiasih²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: nursaidahimelda@gmail.com

ABSTRACT

Purpose. *This study was conducted with the aim of conducting a literature review regarding earnings management and financial performance of acquiring companies before and after the merger acquisition.*

Methods. *This study is a qualitative descriptive type using the Systematic Literature Review method. As a way to collect theories or literature relevant to the keywords company financial performance before and after mergers and acquisitions. The researcher then describes it through a review table which includes the author's name, year of publication, research methods used, and the research results found. Based on the journal review, researchers drew several conclusions.*

Findings. *After carrying out the analysis, the results were obtained that there were differences or the existence of the company's financial influence before after the merger and acquisition. The occurrence of increases and decreases in company financial ratios before and after mergers and acquisitions depends on the management of the resources owned or the policies of each company.*

Implication. *It is hoped that this study will help in further research as one of the literacy materials used in completing research regarding the analysis of earnings management and company performance before and after mergers and acquisitions.*

Keywords : *Merger, Acquisition, Earnings Management, Performance*

ABSTRAK

Tujuan. Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan kajian literatur mengenai manajemen laba dan kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi sebelum dan sesudah merger akuisisi

Metode. Studi ini berjenis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review*. Sebagai cara untuk mengumpulkan teori-teori atau literatur yang relevan dengan kata kunci kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Peneliti kemudian menjabarkannya melalui tabel review yang mencakup nama penulis, tahun terbit, metode penelitian yang digunakan, serta hasil penelitian yang ditemukan. Berdasarkan review jurnal tersebut, peneliti mengambil beberapa simpulan.

Hasil. Setelah dilakukan analisis, diperoleh hasil bahwa terjadi perbedaan atau adanya pengaruh finansial perusahaan sebelum sesudah merger dan akuisisi. Terjadinya peningkatan dan penurunan pada rasio-rasio keuangan perusahaan sebelum dan setelah merger dan akuisisi tergantung kepada pengelolaan sumber daya yang dimiliki ataupun kebijakan masing-masing perusahaan tersebut.

Implikasi. Dengan adanya studi ini diharapkan dapat membantu untuk penelitian selanjutnya sebagai salah satu bahan literasi yang digunakan dalam menyelesaikan penelitiannya mengenai analisis manajemen laba dan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Kata Kunci: Merger, Akuisisi, Manajemen Laba, Kinerja

1. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin modern, maka strategi bisnis juga perlu untuk dikembangkan demi kelangsungan hidup bisnis baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang, berikut penjelasan dan langkah-langkah atau cara untuk melakukan penggabungan usaha. Penggabungan usaha adalah bentuk penggabungan satu perusahaan dengan perusahaan lain dengan tujuan agar mendapatkan pengendalian atas aktiva maupun operasional. Menurut Dharmasetya, dkk. (2019) merger dan akuisisi merupakan salah satu usaha dalam penggabungan sebuah bisnis atau perusahaan karena cara tersebut dinilai sebagai cara yang paling ekonomis dan baik untuk jangka panjang.

Sekitar tahun 1990 tepatnya di negara Amerika Serikat berkembang Merger dan akuisisi menjadi trend bisnis kala itu, yang kemudian terjadi peningkatan merger dan akuisisi sebesar 67% ditahun 1995 dan 1996. Tidak hanya itu, negara kita tercinta Indonesia pun mengikuti trend tersebut dengan mengeluarkan peraturan perundang-undangan. Dalam peraturan yang telah tertera dalam perundang-undangan tersebut mengatur masuknya investor asing, merger dan akuisisi, sehingga terjadi peningkatan merger dan akuisisi di Indonesia. Pemerintah kita pun mengatur tentang penggabungan, peleburan, dan pengambil alih baik dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.27 tahun 1998

Beberapa penyebab Perusahaan tertarik melakukan merger dan akuisisi sebagai salah satu strategi dalam melakukan pertumbuhan intenal, meningkatkan hasil produksi karena penggabungan usaha yang sejenis, dan nilai asset Perusahaan pun lebih besar Ketika setelah melakukan akuisisi atau penggabungan. Selain itu, mempermudah dalam melakukan berbagai kegiatan operasional seperti produksi, operasional pemasaran, riset, ataupun penggunaan teknologi karena fasilitas yang tersedia juga lebih lengkap.

Dengan dilakukannya merger dan akuisisi, ini akan mendorong perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Umumnya perusahaan pengakuisisi melakukan merger dan akuisisi menggunakan saham sebagai alat transaksinya. Hal ini akan meningkatkan nilai saham perusahaannya. Manajer melakukan manajemen laba karena nilai saham memiliki hubungan yang kuat terhadap laba, resiko, dan spekulasi. Maka jika terdapat perusahaan yang memiliki kenaikan laba secara konsisten dalam setiap periode, dikhawatirkan tingkat resiko nya lebih besar dari tingkat kenaikan laba. Sehingga, pengelolaan laba sangat perlu diperhatikan.

Tujuan penyusunan laporan keuangan digunakan sebagai target dalam menguntungkan pemilik perusahaan. Dimana metode pencatatan akuntansi dalam laporan keuangan sebenarnya memberikan peluang untuk menghadirkan data-data yang relevan untuk alat bantu dalam menentukan estimasi pihak manajemen. Dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan, kita dapat melakukan analisis kinerja keuangan suatu entitas bisnis sekaligus kita dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang diperoleh (Hasibuan, dkk. 2023) . Dalam menganalisis laporan keuangan bertujuan untuk dapat dilakukannya beberapa hal, seperti penyaringan informasi, pemahaman informasi, peramalan masa depan, diagnosis permasalahan, dan evaluasi terhadap keuangan perusahaan. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan rasio-rasio keuangan memiliki hubungan yang sangat erat membantu menentukan keputusan terhadap strategi sebuah perusahaan yang akan memberikan dampak terhadap keberlangsungan hidup suatu perusahaan jangka pendek dan Panjang. Dilakukannya analisis laporan keuangan memiliki bentuk-bentuk dalam melakukan pengukuran melalui macam-macam rasio yaitu, metode Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Investasi (Halim, 2021).

2. Kajian Pustaka

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh para manager guna mempengaruhi laba agar sesuai dengan tujuan perusahaan 1 (R.A Supriyono, 2018).

Penggabungan Usaha

Dalam ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) terdapat penjelasan tentang Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 22, 2007) yang mendefinisikan atau mengartikan tentang penggabungan atau merger suatu usaha merupakan suatu bentuk kegiatan penyatuan dua perusahaan atau lebih yang sebelumnya terpisah atau individual menjadi satu entitas bisnis atau bisa juga disebut penyatuan entitas ekonomi dikarenakan satu perusahaan melakukan penyatuan atau penggabungan terhadap perusahaan lain ataupun melakukan pengendalian atas aset perusahaan seperti aktiva ataupun operasi perusahaan lain. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggabungan usaha adalah tindakan untuk memperbesar bisnis dengan menggabungkan satu perusahaan dengan satu atau lebih perusahaan lain menjadi satu kesatuan ekonomi.

Motivasi Penggabungan Usaha

Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan terjadinya merger dan akuisisi. Alasan-alasan tersebut antara lain meningkatkan pasar, mengatasi hambatan masuk di sektor tertentu, meningkatkan diversifikasi dan menghindari persaingan yang terlalu ketat, mengurangi biaya operasional, mengurangi risiko ketika mengembangkan produk baru, mengurangi waktu operasional, mencegah pengambilalihan, mengurangi tekanan pajak, dan terkadang berasal dari keinginan psikologis para pemimpin bisnis.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Penilaian terhadap kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan merupakan salah satu indikator pertimbangan untuk masa depan, pertumbuhan, dan pertimbangan terhadap potensi perkembangan bagi suatu perusahaan. Di perolehnya informasi atas kinerja keuangan dalam suatu perusahaan atau bisnis diperlukan guna dilakukannya penilaian terhadap perubahan perubahan besar kecilnya potensial sumber daya ekonomi yang dimiliki, dikarenakan hal ini akan dikendalikan dimasa yang akan datang untuk memprediksi besar kecilnya kapasitas terhadap kemampuan produksi terhadap sumber daya yang dimiliki. Dengan digunakannya berbagai analisis rasio dengan di dasarkan data-data yang diperoleh dari laporan keuangan yang akan berdampak terhadap hasil-hasil finansial di masa lalu yang telah berhasil perusahaan capai. Selain itu, dapat diketahui pula apa saja kelemahan atau hal-hal yang perlu dikembangkan terhadap perusahaan tersebut, serta hasil yang baik yang telah dicapai perusahaan. Dalam melakukan penilaian terhadap prestasi dan posisi keuangan sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan sebuah pengukuran tertentu, biasanya digunakan rasio atau indeks sebagai alat pengukuran data keuangan.

Menurut Suprihatin (2022) dilakukannya pengidentifikasian rasio keuangan suatu perusahaan adalah untuk memberikan wawasan yang signifikan mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan setelah merger dan akuisisi, dengan menggunakan Rasio Profitabilitas (*profitability ratio*) yang merupakan rasio-rasio yang menunjukkan atas keberhasilan atau pencapaian sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Meliputi *Net Profit Margin* (NPM) yaitu rasio untuk menunjukan margin laba bersih yang diperhitungkan melalui perbandingan laba bersih dengan total pendapatan bersih sebuah perusahaan. *Return on Asset*

(ROA) yaitu rasio yang bertujuan untuk menunjukkan potensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang ada.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau Systematic Literature Review (SLR). Sebagai cara untuk mengumpulkan teori-teori atau literatur yang berkaitan dengan kata kunci kinerja keuangan perusahaan, sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Dalam pencarian jurnal nasional yang menjadi referensi dengan syarat terbit 5 tahun terakhir (2018-2023). peneliti kemudian menjabarkannya melalui tabel review yang mencakup nama penulis, tahun penerbitan, serta hasil penelitian yang ditemukan. Berdasarkan review jurnal tersebut, peneliti mengambil beberapa simpulan dan memberikan tanggapan terkait dengan hasil penelitian sebelumnya yang didukung oleh teori yang ada.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aini, dkk. (2023) menemukan bahwa pengaruh yang signifikan antara *Return on Assets* (ROA) sebelum dan sesudah merger, hal ini terjadi karena terdapat kerugian yang dialami perusahaan setelah melakukan merger. Selain itu, ditemukan *net profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger, hal ini diketahui karena terjadinya penurunan nilai NPM pada perusahaan setelah melakukan merger yang ditandai dengan beban operasional dan beban non operasional yang relatif tinggi yang mengakibatkan laba setelah pengurangan pajak menjadi rendah.

Pratiwi, dkk (2020) Melalui penelitiannya terhadap kinerja kelulungan 22 perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2015, ditunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas (CR), rasio aktivitas (FATO, TATO), rasio solvabilitas (DEIR, DAR) dan rasio profitabilitas (NPM, ROI, ROEI) dan rasio pasar (EIPS) sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini dapat diketahui dari nilai NPM yang melampaui setelah dilakukannya akuisisi dikarenakan terjadinya peningkatan total biaya produksi disertai dengan peningkatan produksi hal ini mendorong meningkatnya pendapatan perusahaan yang diperoleh dari aktivitas penjualan yang dilakukan perusahaan, meskipun melampaui namun perbedaannya sangat kecil sehingga dikatakan bahwa NPM tidak terjadi perubahan signifikan setelah dilakukannya akuisisi.

Net Profit Margin ditemukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, hal ini diketahui dari setelah dilakukannya merger dan akuisisi tidak terjadi pertumbuhan laba yang signifikan kemudian pertumbuhan laba lebih kecil dibandingkan dengan pertumbuhan aktiva. Sedangkan *Return On Asset* ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, hal ini terjadi ditandai dengan tingginya pengembalian asset yang menandakan tingginya laba bersih yang diperoleh dari total asset yang tertanam, (Widianto dkk, 2021)

Net Profit Margin (NPM) ditemukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan akuisisi, hal ini ditemukan dengan perbandingan data 4 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah akuisisi, ditemukan aktivitas akuisisi tidak menimbulkan sinergi pada jangka Panjang yang menunjukkan NPM tidak terdapat perubahan peningkatan, mengindikasikan terjadinya kegagalan dalam manajemen perusahaan dikarenakan laba bersih tidak terjadi peningkatan jangka pendek dan jangka panjang sebelum dan sesudah akuisisi dilakukan (Indriani, 2018)

Pengaruh yang signifikan antara *Return on Assets* (ROA) sebelum dan sesudah akuisisi dapat ditemukan dengan nilai Asymp Sig lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 dibandingkan dengan 3 tahun sebelum dan 2 tahun setelah akuisisi dilakukan, perbedaan ini ditemukan dengan ditandai oleh penurunan nilai ROA yang dikarenakan tidak terjadinya peningkatan laba bersih pada perusahaan sehingga tidak dapat mengimbangi peningkatan ekuitas pada penelitian yang dilakukan oleh Susanti, dkk. (2022).

Amatilah, dkk (2021) melakukan penelitian akuisisi dan merger dengan mengamati kinerja perusahaan melalui 5 jenis rasio keuangan selama periode tahun 2015 sebelum dan setelah merger dan akuisisi, hasilnya bervariasi menunjukkan terdapat rasio yang tidak ada perubahan namun terdapat pula beberapa rasio yang terjadi perubahan.

Yang dibuktikan pada ratio total asset turn over, debt to equity ratio, return on asset, return on equity mengalami penurunan nilai setelah dilakukannya merger dan akuisisi.

Sedangkan untuk Current Ratio pada perbandingan 4 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah merger dan akuisisi mengalami kenaikan yang signifikan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin (2022) terhadap beberapa variable rasio keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi menunjukkan hasil bahwa terdapat rasio yang tidak ada perubahan namun terdapat pula beberapa rasio yang terjadi perubahan hasil setelah merger dan akuisisi. Penelitian tersebut dilakukan terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan merger dan akuisisi selama 2 tahun. Mereka melakukan penelitian, dan memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset dan Return On Equity perusahaan pengakuisisi pada saat sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Dibuktikan dengan adanya kenaikan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Sedangkan untuk Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Price Earnings Ratio tidak ada kenaikan yang signifikan pada perusahaan pengakuisisi sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini terbatas karena metode penelitiannya yang menggunakan studi Pustaka atau *Systematic Literature Review* (SLR). Dengan keterbatasan ini, diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan Metode penelitian lain yang lebih lengkap dan spesifik.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dapat kita simpulkan bahwa secara garis besar atau secara keseluruhan semua perusahaan pengakuisisi berusaha untuk meningkatkan nilai akrual pendapatan guna melakukan praktik manajemen laba, disamping itu tidak menutup kemungkinan bahwa bisa terjadi manipulasi laba yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab termasuk pihak manajemen. Performa kinerja keuangan dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan untuk memastikan bahwa keuangan perusahaan tersebut dapat dikatakan stabil atau sehat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diatas dapat kita lihat bahwa terjadi perbedaan atau adanya pengaruh finansial perusahaan sebelum sesudah merger dan akuisisi. Terjadinya peningkatan dan penurunan pada rasio-rasio keuangan yang dilakukan oleh perusahaan sebelum dan setelah merger dan akuisisi tergantung kepada pengelolaan sumber daya yang dimiliki ataupun kebijakan-kebijakan masing-masing perusahaan tersebut.

Daftar Pustaka

- Amatilah, F., F., Syarief, E., M., & Laksana., B. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015
- Aini, N., A., Ulfah, F., I., & Hidayah, N. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2017
- Dharmasetya, L., & Sulaimin, V. (2019), Merger & Akuisisi: Tinjauan dari Sudut Akuntansi dan Perpajakan, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Halim, J. (2021). Analisis Laporan Keuangan
- Hasibuan, H., F., A., Deli, P., N., & Amelia. (2023). Analisis Laporan Keuangan Syariah dan Fungsinya dalam Perbankan Syariah
- Indriani, Nur. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi
- Pratiwi, P., Yasa., P., & Julianto, P. (2020). Mengungkap Dampak Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
- Suprihatin, S., N. (2022). Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi di BEI
- Supriyono, R., A. (2018). Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Susanti, Riski & Zakiyah, T. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Sesudah Akuisisi
- Widianto, T. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Go Publik Di Indonesia